

PENGEMBANGAN PAKET BIMBINGAN BELAJAR IPA BAGI PESERTA DIDIK SMP NEGERI 6 TERNATE

(The Development of IPA Tutoring Package for students in Junior High School of 6 Ternate)

Rasmita Sabtu^{1*)}, H. Taunaumang²⁾, Orbanus Naharia³⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Khairun, Kota Ternate Provinsi Maluku Utara, Kode Pos 97719

²⁾Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Program Pascasarjana Universitas Negeri Manado, Tondano, Sulawesi Utara, Kode Pos 95618

³⁾Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Program Pascasarjana Universitas Negeri Manado, Tondano, Sulawesi Utara, Kode Pos 95618

Article Info:

Received: 24 Juni 2023

Accepted: 09 Juli 2023

Keywords:

Development, Package Learning, Tutoring, IPA

Corresponding Author:

Rasmita Sabtu

Program Studi Pendidikan Biologi,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Khairun,
Kota Ternate, Provinsi Maluku Utara,
Kodepos 97719

Telepon : 085299313461

Email:

rasmita.sabtu92@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan langkah-langkah sebagai berikut : (1) Penelitian dan pengumpulan data awal, (2) Perencanaan, (3) Pembuatan Produk Awal, (4) Uji coba awal. (5) Perbaikan produk awal, (6) Uji coba lapangan, (7) Perbaikan produk operasional, (8) Uji operasional, (9) Perbaikan produk akhir, (10) Desiminasi Produk. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari 3 orang ahli desain produk dan sekaligus ahli Materi. Dan ada 40 peserta didik yang terbagi dalam dua kelas yaitu 20 orang peserta didik di kelas IX-3 sebagai kelas kontrol dan 20 orang peserta didik di kelas IX-1 sebagai kelas eksperimen di SMP Negeri 6 Ternate. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengembangkan paket bimbingan belajar IPA dan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik setelah bimbingan belajar.

Hasil uji ahli menunjukkan pengembangan paket bimbingan belajar IPA sangat layak digunakan dalam bimbingan belajar IPA dengan hasil uji ahli materi sebesar 80% dan hasil uji desain produk mencapai 83% dengan kualifikasi sangat layak dan kategori baik. Untuk hasil belajar peserta didik pada tahap uji operasional menunjukkan terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik yang menggunakan paket bimbingan belajar IPA dan tidak menggunakan. Ini ditunjukkan dengan nilai *sig.2-Tailed* < 0,05 dimana nilai 0,00 < 0,05. Hasil respon guru pada uji operasional terhadap paket bimbingan belajar IPA berada pada kategori sangat baik dengan persentase 98%. Kemudian hasil respon peserta didik terhadap paket bimbingan belajar IPA berada pada kategori baik dengan persentase 91%. Penelitian ini telah menghasilkan Paket Bimbingan Belajar IPA yang mempermudah Guru dan peserta didik untuk dapat belajar lebih baik lagi.

Kata kunci: *Pengembangan, Paket Pembelajaran, Bimbingan Belajar, IPA*

Abstract ,*This research is the development research by the following steps: (1) Research and initial data collection, (2) planning, (3) Preparation of Initial Product, (4) initial tests. (5) Repair initial products, (6) The field trials, (7) Improvement of operational products, (8) Test operations, (9) Improved end products, (10) Product Dissemination. The data source in this study consists of 3 experts of product design and including a material expert. And there are 40 students who divided into two classes, 20 students in the class IX-3 as the control class and the others 20 students in the class IX-1 as the experimental class in SMP Negeri 6 Ternate. The purpose of this research is to develop IPA tutoring package and to increase the study results of the students after tutoring.*

The test results shows the development of IPA tutoring package is very well and worth used in tutoring with the results of 80% and product design test result has reached 83% with a very decent qualifications and categories very well. For the study result of students at the operational test reveals that there is a different average in learning outcomes of students who use IPA tutoring package to learn and do not use the package. This is evidenced by sig.2-Tailed value < 0.05 where the value of $0.00 < 0.05$. The results of teacher responses in operational tests of the IPA tutoring package is very well with a percentage of 98%. Then the results of the students responses to learn IPA tutoring package is very good as well with the percentage of 91%. This research has resulted that IPA Tutoring Package facilitate teachers and students to learn better.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana untuk menyiapkan generasi masa kini dan sekaligus masa depan. Hal ini berarti bahwa proses pendidikan yang dilakukan pada saat ini bukan semata-mata untuk hari ini melainkan untuk masa depan (Mulyasa, 2002). Menurut Ardiarini (2014) mengatakan bahwa sekolah merupakan tempat yang bertanggung jawab untuk memenuhi tuntutan tujuan pendidikan nasional, melalui pembelajaran di sekolah yang merupakan kegiatan utama dalam pendidikan yaitu proses dimana guru dan murid belajar bersama.

Maka pendidikan adalah salah satu persyaratan yang ditempuh semua orang dalam menghadapi tuntutan hidup. Dimana seorang siswa atau peserta didik mengawali pendidikan dari Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA). Melalui beberapa tingkatan sekolah pendidikan diperlukan proses penilaian akhir yaitu disebut dengan Ujian Akhir Nasional. Menurut Dimiyati dan Mudjiono dalam Syaiful Sagala (2006) pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain intruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran. Kemudian Sukardi (1988) dalam Sahid (2013) menyatakan bahwa Bimbingan adalah bantuan yang diberikan oleh seseorang kepada orang lainnya dalam menetapkan pilihan dan penyesuaian diri, serta di dalam memecahkan masalah-masalah. Menurut Hamalik (2004) Bimbingan belajar tidak akan maksimal jika tidak ada evaluasi hasil belajar pasca dilakukan bimbingan. Evaluasi dilakukan bertujuan untuk memberikan informasi tentang kemajuan peserta didik dalam rangka mencapai tujuan belajar sehubungan dengan kegiatan-kegiatan belajar yang telah dilakukannya, dalam hal ini bimbingan belajar disekolah.

Hasil Observasi wawancara dengan peserta didik kelas IX di SMP Negeri 6 Ternate, peserta didik yang akan mengikuti Ujian Nasional pada Tahun ajaran ini secara pribadi sudah mempersiapkan mental, menjaga kesehatan agar dalam menghadapi Ujian Nasional. Belajar sendiri dirumah dengan membuka kembali ulangan-ulangan harian yang pernah diikutinya, membaca buku tentang soal-soal Ujian Nasional, mengikuti bimbingan belajar diluar sekolah seperti Les, dan mengurangi aktifitas bermain saat sepulang sekolah. Menurut mereka ada materi-materi dalam IPA yang belum mereka pahami dan perlu bimbingan untuk dapat menjawab ketidakpahaman mereka. Maka dari pihak sekolah menyelenggarakan program bimbingan belajar disekolah agar pelajaran yang diterima peserta didik itu seragam, dan dapat dipantau langsung oleh guru matapelajaran Karena berdasarkan pencapaian rata-rata nilai ditahun ajaran 2014-2015 ini peserta didik masih tidak mampu menjawab soal yang telah dirubah.maka rumusan masalah yang di ambil yaitu Bagaimana mengembangkan paket bimbingan belajar IPA sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sebagai alternative dalam merancang bimbingan belajar yang terarah dan teratur dan sesuai

dengan kebutuhan peserta didik, dengan melibatkan mereka dalam menjawab soal-soal Ujian Nasional dan memberikan pengalaman belajar berupa pegangan pengetahuan yang belum mereka dapatkan dan membantu mengingat kembali materi terdahulu yang pernah diajarkan dikelas saat masih kelas VII dan VIII. Serta dapat menambah kepercayaan diri peserta didik dalam menjawab soal-soal Ujian tanpa harus ragu-ragu menjawab. Dalam proses pembelajaran peserta didik sebagai titik sentral belajar, peserta didik yang lebih aktif, mencari dan memecahkan permasalahan belajar, dan guru membantu kesulitan peserta didik yang mendapat kendala, kesulitan dalam memahami dan memecahkan permasalahan (Yamin,2013). Menurut Makrifah (2014) Pada paket untuk guru yang telah dimodifikasi oleh peneliti terdiri dari: (1) Halaman sampul, (2) Kata pengantar, (3) Daftar isi, (4) Latar belakang, (5) Tujuan, (6) Petunjuk penggunaan paket, (7) Dimensi Pembelajaran (8) RPBB (Rencana Pelaksanaan Bimbingan Belajar.), (9) Standar Kompetensi Lulusan (SKL), (10) Kisi-Kisi Ujian Nasional. (11) Tugas Peserta didik, (12) sumber soal-soal Ujian. Diharapkan dengan paket pembelajaran ini guru dapat memiliki banyak waktu untuk melihat perkembangan pemahaman peserta didiknya secara individu dengan baik tanpa menilai secara keseluruhan apakah seluruh peserta didik sudah mampu menjawab soal-soal yang benar karena bimbingan belajar sudah direncanakan dan disusun dalam paket bimbingan belajar. Dan untuk peserta didik dapat lebih aktif dalam menerima pembelajaran yang dikhususkan dalam pembahasan soal-soal Ujian dan dapat meningkatkan hasil belajar dengan nilai yang baik.

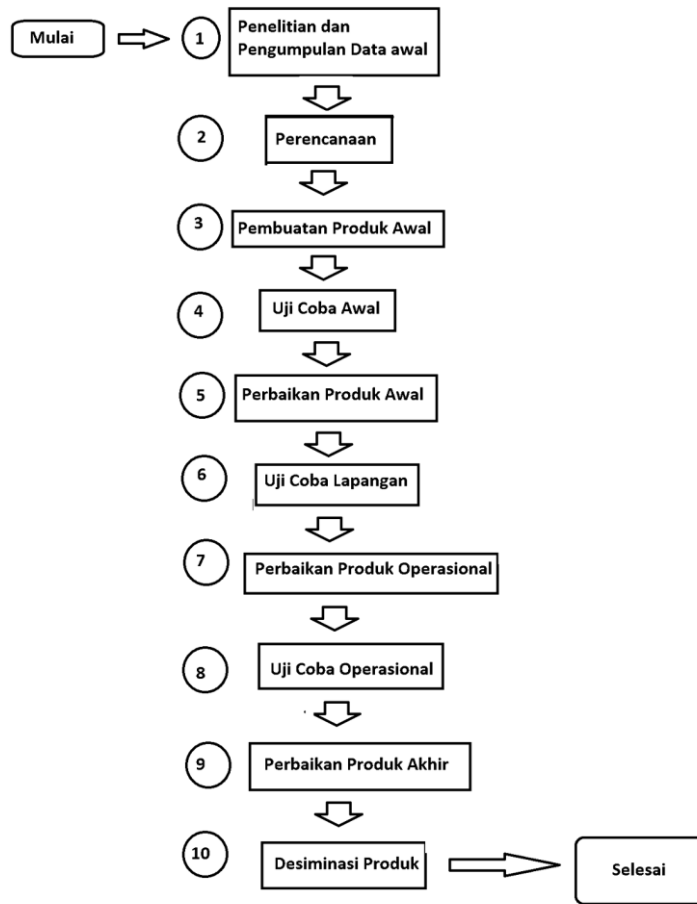
METODOLOGI

Waktu dan Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 6 Ternate dan dilaksanakan sesuai dengan jadwal penyelenggaraan program bimbingan belajar tahun ajaran 2016-2017 di kelas IX-1 dan IX-3. Yang akan dikoordinasikan dengan wakil kepala sekolah bagian kurikulum sekolah.

Prosedur

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau *research and development (R&D)*, mengikuti tahap-tahap penelitian pengembangan menurut Brog dan Gall (Sutopo,2009; Puslitjaknov,2008) dalam Palilingan (2013) dengan langkah-langkah sebagaimana yang digambarkan pada gambar 1 dan dapat dijelaskan sebagai berikut:



Gambar Tahapan Penelitian R & D menurut Brog dan Gall

Analisis Data

Tehnik pengumpulan data yang digunakan disesuaikan dengan instrument penelitian yang telah dijabarkan di atas yaitu menggunakan instrument Tes dan Nontes. Tes digunakan untuk mengukur penguasaan materi peserta didik sebelum (pretest) dan sesudah dilaksanakan bimbingan belajar (posttest). Sedangkan nontes berupa angket lembar wawancara dan lembar evaluasi untuk mengukur respon peserta didik terhadap pembelajaran dengan menggunakan paket pembelajaran. Dan dari angket berupa data kuantitatif ini yang diberi skor dengan skala likert untuk memperoleh nilai validasi produk. Dan kemudian diubah dari kuantitatif menjadi bentuk persentase. Data selanjutnya diinterpretasikan dengan kalimat yang bersifat kualitatif (Sudjana, 2005 dalam Riva 2016) Rumus Yang digunakan :

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\% \tag{1}$$

Keterangan :

P = Presentase

100% = Konstanta

Σx = Jumlah skor

Σxi = Jumlah skor total

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penelitian dan pengumpulan data awal ini bertujuan agar peneliti dapat mengumpulkan data berupa masalah-masalah yang terjadi di sekolah yang akan diteliti di sekolah tersebut agar mendukung peneliti dalam mengambil keputusan tentang penelitian yang akan dilakukan. Hasil wawancara dengan Guru IPA SMP Negeri 6 Kota Ternate diketahui bahwa sumber belajar pada pelaksanaan bimbingan belajar yang diadakan sekolah yaitu menggunakan sumber belajar dari berbagai sumber belajar terutama yang sering digunakan Guru IPA berupa buku Detik-detik Ujian Nasional tahun ajaran 2016-2017 mata pelajaran IPA

2. Perencanaan ini bertujuan agar peneliti dapat merencanakan langkah apa yang perlu dilakukan untuk menyelesaikan suatu masalah di Sekolah tersebut. Peneliti berkoordinasi dengan guru IPA dalam merencanakan apa yang perlu dilakukan dalam pelaksanaan bimbingan belajar yaitu

1) Mengidentifikasi jumlah peserta didik

Pada kelas IX-1 yang berjumlah 21 orang dan IX-3 dengan jumlah peserta didik 22 orang, dimana kedua kelas ini sebagai kelas target untuk penelitian.

2) Mengidentifikasi Jadwal Bimbingan Belajar IPA

Jadwal bimbingan belajar untuk mata pelajaran IPA yaitu dalam 1 minggu terdapat 2x pertemuan, Karena sekolah membagi matapelajaran IPA menjadi dua kelompok mata pelajaran yaitu IPA-Fisika dan IPA-Biologi. Setiap 1 matapelajaran mempunyai alokasi waktu 2x40 menit pelajaran.

3) Mengidentifikasi Guru IPA yang terlibat dalam kegiatan bimbingan belajar IPA.

4) Mengidentifikasi SKL dan Kisi-kisi Ujian Nasional IPA.

SKL dan Kisi-kisi yang digunakan sekolah berupa SKL dari Dinas Pendidikan Kota Ternate.

5) Melaksanakan kegiatan singkat yaitu Musyawarah guru Matapelajaran IPA (MGMP)

6) Berkoodinasi dengan guru IPA tentang soal yang akan diujikan kepada peserta didik sebelum diadakannya bimbingan belajar di sekolah

3. Pembuatan produk awal ini agar peneliti dapat mengekspresikan produk apa yang dibuat untuk memecahkan masalah yang ada di sekolah dan tidak terlepas dari judul penelitian.

1. Pembuatan Paket Bimbingan Belajar

1) Pembuatan Paket Bimbingan Belajar untuk pegangan Guru, melalui beberapa tahap:

a. Pada tahap ini peneliti membuat produk dengan beberapa langkah yaitu:

1. Menganalisis dan mengidentifikasi soal-soal UN yang serupa atau sejenisnya kemudian disesuaikan dengan jabaran SKL dan kisi-kisi UN IPA tahun ajaran 2016-2017.

2. Menyatukan soal-soal tersebut sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh sesuai dengan materi-materi ajar yang tidak terlepas dari SKL dan Kisi-kisi UN IPA.

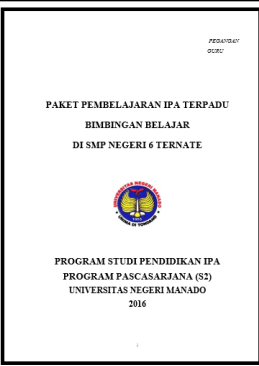

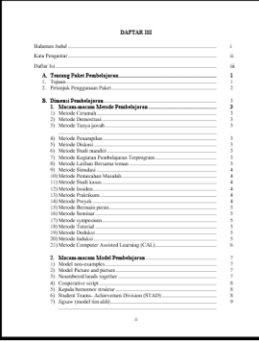
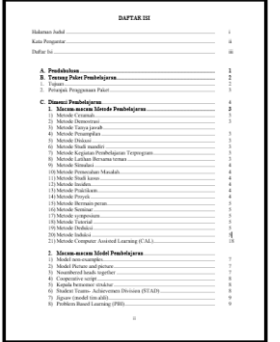
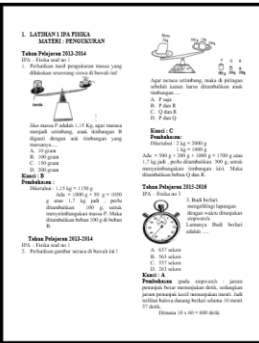
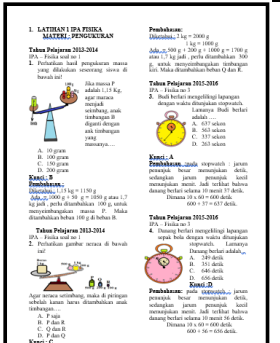
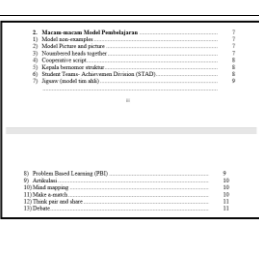
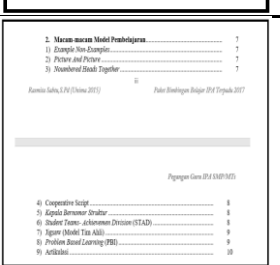
b. Membuat draf penguraian materi yang sesuai dengan SKL dan kisi-kisi seperti yang tertera di bawah ini yaitu:

4. Uji coba awal ini bertujuan agar peneliti menguji produk yang telah dibuat dengan melibatkan para dosen yang ahli dalam menilai kekurangan dan kelemahan produk yang dibuat peneliti. Dan tahap ini pula produk yang telah dinilai ini di uji pada sekolah lain selain sekolah target penelitian dengan melibatkan peserta didik dalam jumlah yang kecil sekurang-kurangnya 10 peserta didik. Dengan menguji validitas dan reabilitas instrument yang digunakan dalam penelitian nanti. Pada pelaksanaannya ada 2 orang guru yang akan memberikan materi ajar dalam kegiatan bimbingan belajar di kelas yaitu Bapak Ilham yaitu Guru IPA-Biologi dan Ibu Sin yaitu Guru IPA-Fisika. Sedangkan untuk pemantau aktifitas belajar mengajar yaitu Bapak Kepala Sekolah, Ibu Ramla yaitu Guru IPA-Fisika dan Bapak Fandi yaitu Guru IPA-Biologi. Ketiga guru tersebut diberikan 2 angket,

dimana angket pertama untuk menilai kegiatan belajar mengajar IPA-Fisika, dan angket kedua untuk menilai kegiatan belajar mengajar IPA-Biologi.

5. Perbaikan produk awal ini bertujuan agar peneliti mendapat saran dan komentar tentang produk yang telah dibuat untuk dapat diperbaiki demi kebaikan produk itu sendiri. Berdasarkan uji coba awal yang telah dilakukan, peneliti melakukan perbaikan produk awal dengan melihat angket penelitian yang telah diisi oleh Peserta didik serta komentar para guru pada uji coba awal penelitian.

Tabel Revisi Ahli Desain Dan Materi Terhadap Paket Bimbingan Belajar IPA Terpadu SMP

No	Kategori	Sebelum revisi	Sesudah revisi
1	Tampilan cover paket bimbingan belajar IPA Terpadu		
2	Tampilan penyusunan daftar isi		
3	Tampilan gambar pada soal-soal bergambar		
4	Pengoreksian kata-kata ejaan yang tidak lengkap		

5	Pengoreksian penulisan simbol-simbol dan lambang satuan dalam soal-soal	<p>Tahun Pelajaran 2012-2013 IPA – Fisika soal no 1 6. Perhatikan tabel berikut!</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Besaran</th> <th>Satuan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>(1)</td> <td>kecepatan</td> <td>m/s</td> </tr> <tr> <td>(2)</td> <td>Berat</td> <td>Kg</td> </tr> <tr> <td>(3)</td> <td>Massa Jenis</td> <td>Kg/m³</td> </tr> <tr> <td>(4)</td> <td>Luas</td> <td>cm²</td> </tr> <tr> <td>(5)</td> <td>Percepatan</td> <td>m/s²</td> </tr> </tbody> </table> <p>Kelompokkan besaran turunan dan satuannya menurut Sistem Internasional (SI) yang benar adalah.... A. (1),(3),dan (4) B. (1),(3), dan (5) C. (2),(3), dan (5) D. (2),(4) dan (5) Kunci : B</p>	No	Besaran	Satuan	(1)	kecepatan	m/s	(2)	Berat	Kg	(3)	Massa Jenis	Kg/m ³	(4)	Luas	cm ²	(5)	Percepatan	m/s ²	<p>Tahun Pelajaran 2012-2013 IPA – Fisika soal no 1 6. Perhatikan tabel berikut!</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Besaran</th> <th>Satuan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>(1)</td> <td>kecepatan</td> <td>m/s</td> </tr> <tr> <td>(2)</td> <td>Berat</td> <td>kg</td> </tr> <tr> <td>(3)</td> <td>Massa Jenis</td> <td>kg/m³</td> </tr> <tr> <td>(4)</td> <td>Luas</td> <td>cm²</td> </tr> <tr> <td>(5)</td> <td>Percepatan</td> <td>m/s²</td> </tr> </tbody> </table> <p>Kelompokkan besaran turunan dan satuannya menurut Sistem Internasional (SI) yang benar adalah.... A. (1),(3),dan (4) B. (1),(3), dan (5) C. (2),(3), dan (5) D. (2),(4) dan (5) Kunci : B</p>	No	Besaran	Satuan	(1)	kecepatan	m/s	(2)	Berat	kg	(3)	Massa Jenis	kg/m ³	(4)	Luas	cm ²	(5)	Percepatan	m/s ²
No	Besaran	Satuan																																					
(1)	kecepatan	m/s																																					
(2)	Berat	Kg																																					
(3)	Massa Jenis	Kg/m ³																																					
(4)	Luas	cm ²																																					
(5)	Percepatan	m/s ²																																					
No	Besaran	Satuan																																					
(1)	kecepatan	m/s																																					
(2)	Berat	kg																																					
(3)	Massa Jenis	kg/m ³																																					
(4)	Luas	cm ²																																					
(5)	Percepatan	m/s ²																																					
6	Penyesuaian model pembelajaran dengan keadaan kelas serta peserta didik	Model pembelajaran yang membuat peserta didik jenuh diganti dengan pemilihan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan keadaan kelas, misalnya model pembelajaran consipt setence	Diperbaiki dengan mengganti model pembelajaran tersebut dengan model pembelajaran yang sesuai misalnya model pembelajaran picture and picture																																				

Tabel Komentar Saran Dan Perbaikan Dari Guru Dan Peserta Didik Pada Uji Coba Awal.

Komentar/Saran	Perbaikan
Ada baiknya paket bimbingan belajar dibagikan kepada seluruh siswa, bukan hanya 10 orang siswa saja.	Peneliti membagi paket bimbingan belajar IPA kepada semua siswa di kelas.

6. Uji Lapangan ini bertujuan agar produk yang telah di perbaiki dapat di uji kepada peserta didik dalam jumlah yang lebih banyak dari uji coba awal. Uji lapangan ini sudah bisa dilakukan di sekolah target penelitian tetapi kelas yang dipilih merupakan kelas selain kelas target penelitian. Kita lihat nilai sig. (2-tailed). Signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, berarti ada perbedaan yang signifikan pengukuran data pretest dan posttest. Melalui uji perbedaan *Indepedent sample t-test*, terbukti ada perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah bimbingan belajar menggunakan paket bimbingan belajar IPA. Kemudian $t(14) = -6,571 ; < 0,05$. Berarti paket bimbingan belajar IPA dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 6 Kota Ternate

7. Perbaikan Produk operasional ini bertujuan agar produk yang telah digunakan apakah sudah baik untuk digunakan pada kelompok yang lebih besar. Dengan melihat komentar dan saran para guru dan peserta didik terhadap kesempurnaan produk yang lebih baik lagi.

Tabel Komentar Saran Dan Perbaikan Dari Guru Dan Peserta Didik Pada Uji Lapangan.

Komentar/Saran	Perbaikan
Ada baiknya paket bimbingan belajar memiliki file Power Point, agar nanti soal yang akan di bahas bisa di tampilkan di Infocus.	Peneliti membuat tampilan file powerpoint untuk dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan membahas soal-soal.

8. Uji Operasional ini adalah tahap puncak dari penelitian dan pengembangan dengan menggunakan 10 langkah penelitian. Dimana peneliti melibatkan 20 peserta didik di kelas kontrol dan 20 peserta didik di kelas eksperimen. Dimana kelas kontrol adalah kelas yang tidak menggunakan produk yang telah dibuat peneliti, sedangkan kelas eksperimen adalah kelas yang menggunakan produk yang dibuat oleh peneliti. Berdasarkan data tabel angket respon peserta didik didapatkan hasil untuk uraian Positif terhadap produk penelitian mendapat hasil 91%, dan untuk uraian negative terhadap produk penelitian mendapat hasil 47%, jadi hampir seluruh peserta didik memberikan respon yang

positif. Nilai ini meningkatkan dibandingkan dengan uji coba awal yang hasilnya 80% dan uji lapangan dengan hasil 86%. Akan tetapi masukan, serta komentar yang disampaikan oleh peserta didik dalam angket akan diperhatikan agar produk yang dihasilkan lebih baik.

9. Perbaikan produk akhir ini bertujuan untuk melihat kekurangan dari produk yang dibuat demi kesempurnaan dan kebaikan serta kelayakan produk jika digunakan pada sampel yang lebih banyak. Berdasarkan hasil uji operasional ini peneliti diberikan saran oleh guru mata pelajaran seperti yang telah dipaparkan pada hasil perbaikan bahwa dalam pemilihan metode dan model pembelajaran dalam paket bimbingan belajar untuk pegangan guru ini sebaiknya bisa diganti-ganti atau dipilih-pilih lagi agar bisa disesuaikan dengan kondisi kelas dan kondisi peserta didik. Maka untuk itu peneliti memberi penjelasan kepada guru bahwa paket bimbingan belajar IPA ini dapat Bapak dan Ibu gunakan sesuai dengan kemampuan Bapak dan Ibu dalam mengajar, tentang pemilihan model dan metode ini bisa Bapak dan Ibu sesuaikan karena paket bimbingan belajar ini belum sepenuhnya sempurna.

10. Desiminasi produk adalah tahap akhir dari penelitian dan pengemabangan 10 tahapan pengembangan, dimana dengan melihat kelayakan dan kualitas produk maka produk dapat di seminarkan. Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk berupa paket bimbingan belajar IPA SMP khususnya pada materi yang disesuaikan dengan Standar Kompetensi Lulusan SMP pada tahun pelajaran 2016-2017. Produk ini telah melauai uji kelayakan oleh para ahli dan revisi pada tahap uji coba. Produk ini dibagikan pada Guru dan Peserta didik dalam bentuk printout berupa buku paket bimbingan belajar IPA dan dalam bentuk file, agar nanti di tahun berikutnya para guru dapat memperbanyak sendiri buku paket bimbingan belajar IPA SMP ini.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian pengembangan paket bimbingan belajar IPA sebagai berikut:

1. Guru dapat mengembangkan Paket Bimbingan Belajar IPA ini dengan model dan metode yang dipilihnya sendiri untuk terlaksananya bimbingan belajar yang lebih baik lagi dari yang sebelumnya.
2. Paket Bimbingan Belajar IPA ini dapat meningkatkan hasil belajar IPA di SMP Negeri 6 Ternate dengan melihat nilai *sig(2-Tailed) < 0,05*. Dengan respon guru terhadap paket bimbingan belajar IPA ini sebesar 98% dan respon peserta didik terhadap paket bimbingan belajar IPA ini sebesar 91%, maka dapat dikatakan bahwa paket bimbingan belajar IPA ini sangat baik untuk digunakan pada proses bimbingan belajar di tahun-tahun kedepan

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih Kepada Universitas Khairun, khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang sudah memberikan begitu banyak ilmu pengetahuan dan kesempatan untuk dapat belajar dan melaksanakan penelitian untuk menunjang pengetahuan penulis kedepannya.

Terimakasih kepada seluruh keluarga besar khususnya kedua orang tua saya yang selalu memberikan saya semangat dan doa agar terselesainya penulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiarini,Erinda,Nurrahmi.2014. *Pengembangan Paket Bimbingan Motivasi Berprestasi Untuk Siswa SMP Mu'allimat Nu Gresik*.Surabaya: artikel diakses 25 Agustus 2016 (online) : <http://ejournal.unesa.ac.id/article/18602/13/article.pdf>
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta : Bumi aksara, 2003
- Mulyasa,A. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep Strategi dan Implementasi*. Remaja Rosdakarya.Bandung
- Palilingan,R.2013. *Contoh langkah penelitian R&D*.Tondano:Program S2 pendidikan IPA Universitas Negeri Manado.

- Riva,A,R,Rori.2016. *Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Pinnacle Studio pada Pembelajaran IPA Kelas VII di SMP Negeri 7 Manado*. Tondano:Tesis.Universitas Negeri Manado.
- Sagala, S. 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sahid,Muti'ah,Binti,Mos.2013. *Studi Perkembangan Paket Bimbingan Dan Konseling Islam Bagi Guru Melalui Teknik Storytelling Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini*.Surabaya: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam Vol. 03, No. 02, 2013. di akses pada tanggal 25 Agustus 2016. (online) :
<http://jurnalbki.uinsby.ac.id/index.php/jurnalbki/article/view/17/14>
- Yamin.Martinis.2013.*Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*.Jambi:REFERENSI